

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 PROGRAM-PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama menjalankan kegiatan pembelajaran yang bersifat sosial. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun Program kegiatan individu maupun kelompok adalah sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Individu

Tabel 1 1 Program Kerja Individu

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Pelatihan Laporan Keuangan Mengenai Buku Kas Sederhana pada UMKM	Pelatihan dilakukan agar pemilik usahamengetahui laporan keuangan serta mengetahui alur pemasukan dan pengeluaran dana yang terjadi.	Pemilik UMKM

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Tabel 2 2 Program Kerja Kelompok

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1.	Survei sekaligus wawancara kebutuhan media pemasaran	Survei dilakukan untuk mengetahui strategi pemasaran yang dibutuhkan	Pemilik UMKM

	untuk	oleh pemilik UMKM	
2.	Pelatihan laporan keuangan mengenai kas Sederhana pada UMKM	Pelatihan dilakukan agar pemilik usaha mengetahui laporan keuangan serta mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi.	Pemilik UMKM
3.	Persiapan lomba 17an serta menjadi panitia	Tujuan Dari kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan segala keperluan lomba-lomba	Masyarakat
4.	Gotong royong dan mempersiapkan HUT RI Ke 79.	Gotong royong ini bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi antara mahasiswa dengan warga sekitar	Masyarakat
5.	Sosialisasi ke SD NEGERI 3 METRO dengan membawakan materi	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Menambahkan wawasan pentingnya	Anak- Anak

	<p>sosialisasi “Pentingnya Menabung di Usia Dini”</p>	<p>menabung di usia dini pada anak- anak agar di umur mereka yang masih sangat kecil dapat belajar dengan tepat.</p>	
6.	<p>Melakukan Input data BPS dari kelurahan IringMulyo</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk mendata masyarakat Metro Timur dengan menggunakan aplikasi STBM KEMILAU TAMAN sebagai sarana penginputan.</p>	<p>PKK</p>
7.	<p>Kumpul bersama dengan aparatur desa dan karang taruna untuk pembubaran.</p>	<p>Tujuan dari acara ini adalah untuk menjalin silaturahmi antar sesama</p>	<p>Aparatur desa dan karang taruna</p>

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 30 Juli 2024 dan berakhir 29 Agustus 2024. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Tabel 3.3 Waktu Kegiatan

N0	Tanggal	Kegiatan
1	30 Juli 2024	Pelepasan Mahasiswa IIB Darmajaya di Kota Metro tepatnya di Metro Timur
2	31 Juli 2024	Survei UMKM Kerak Nasi yang di dampingi oleh salah satu staff Kelurahan
3	01 Agustus 2024	Melihat Proses Pembuatan UMKM Kerak Nasi
4	02 Agustus 2024	Melaksanakan Sosialisasi Pola Asuh Anak Dalam Pengentasan Stunting Di Posyandu 8 Iringmulyo
5	03 Agustus 2024	Mencari UMKM
6	04 Agustus 2024	Melaksanakan CARFREE DAY Kota Metro
7	05 Agustus 2024	Apel rutin setiap hari senin di Kecamatan Metro Timur Mengunjungi CENTING IRENG (Cegah Stunting Bareng-Bareng) di Dapur Pengolahan Pmt Lokal bersama ibu ketua Pkk
8	06 Agustus 2024	Survei UMKM dimsum dan donat bersama ibu lurah guna dalam memilih umkm yang akan dikembangkan
9	07 Agustus 2024	Melaksanakan kegiatan di posyandu dengan

		membantu ibu” kaderisasi posyandu dalam mendata stbm (guna cegah stunting terhadap anak).
10	08 Agustus 2024	Mengunjungi Kampung Inggris guna menambah pengetahuan akan pembelajaran bahasa inggris
11	09 Agustus 2024	Menghadiri Acara AKSI TABUH (Gerakan Sosial Kaderisasi Tabungan Subuh) yang dihadiri langsung Oleh bapak Walikota Kota Metro
12	10 Agustus 2024	Mengunjungi UMKM Kerupuk Kulit
13	11 Agustus 2024	Mengunjungi UMKM Rempeyek guna mencari data sebagai sampel pengembangan UMKM tetap dikelompok 14
14	12 Agustus 2024	Apel rutin setiap hari senin di Kecamatan Metro Timur
15	13 Agustus 2024	Mengunjungi UMKM Susu kedelai
16	14 Agustus 2024	Melihat Proses Pembuatan Kerupuk Kulit Menghadiri Acara Karang taruna yang dihadiri Langsung Bersama Camat Metro Timur dan Anggota BNN dalam judul materi Penguatan Karang Taruna pada malam har
17	15 Agustus 2024	Senam rutin bersama rt 13 dan menghadiri acara di rt 13 yang didatengi oleh camat metro timur

18	16 Agustus 2024	Kunjungan DPL ke UMKM terpilih dalam pengembangan Program Kerja Utama
19	17 Agustus 2024	Acara 17 Agustusan
20	18 Agustus 2024	Melaksanakan perlombaan pawai sepeda di rt 14
21	18 Agustus 2024	Persiapan acara malam puncak 17 Agustus di RT 14
22	19 Agustus 2024	Persiapan acara malam puncak 17 Agustus di RT 14
23	20 Agustus 2024	Melaksanakan Acara Malam Puncak 17 Agustus di RT 14
24	21 Agustus 2024	Menghadiri Acara di MAL PELAYANAN PUBLIK Kota Metro
25	22 Agustus 2024	Perizinan kegiatan sosialisasi utk Mengajar Sd
26	23 Agustus 2024	Mengentri data kartu keluarga
27	24 Agustus 2024	Mengentri data kartu keluarga
28	25 Agustus 2024	Jalan Sehat Kelurahan Iringmulyo
29	26 Agustus 2024	Fiksasi UMKM dan Foto Produk
30	29 Agustus 2024	Penjemputan Mahasiswan PKPM di Kecamatan Metro Timur

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pelaksanaan Program Individu

A. Memahami Kendala Pencatatan Laporan Keuangan

Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja yang telah dilaksanakan maka dapat di lihat hasil dan dokumentasinya sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat menghasilkan sebuah Laporan keuangan untuk menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas seperti pemasukan dan pengeluaran keuangan. Survei ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya Pencatatan Laporan Keuangan yang sangat dibutuhkan pelaku usaha. Dengan dilakukan survei kita dapat mengetahui kebutuhan dan kendala-kendala yang ada pada saat produksi dan pada saat penjualan, dan kita dapat merancang program pembaharuan dan serta pengembangan inovasi yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait



Gambar 2 1 Survei Kegiatan UMKM

B. Perizinan UMKM

Perizinan ini dilakukan guna silaturahmi dan meminta izin kepada UMKM bahwa akan menjadi mitra terkait saat pelaksanaan PKPM ini berlangsung di IringMulyo serta menjadi prioritas mitra saat kegiatan.



Gambar 2 2 Perizinan Mitra

C. Pelatihan Laporan Keuangan mengenai kas sederhana

Laporan keuangan sederhana adalah laporan yang berisi catatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan, dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi. Laporan keuangan sederhana dapat dibuat dalam periode tertentu, tergantung kebijakan masing-masing perusahaan atau tempat usaha.

Laporan keuangan sederhana berguna untuk menilai kondisi suatu usaha. Catatan keuangan usaha yang mengalami banyak kerugian dinilai sedang kelamai kemunduran. Begitu juga sebaliknya, catatan keuangan yang positif atau menerima banyak keuntungan menunjukkan usaha sedang berkembang. Penilaian kondisi usaha membantu pemiliknya untuk mengambil keputusan seerti menutup usahanya atau mengembangkan usaha dengan membuka cabang atau memunculkan varian produk baru

demikian kemajuan usaha yang lebih baik lagi. Dengan adanya sistem akuntansi tersebut pemilik usaha ini dapat mengetahui pencatatan bahan baku dan barang jadi setelah dikemas.



Gambar 2 3 pelatihan laporan keuangan

2.3.2 Pelaksanaan Program Kelompok

A. Survei UMKM guna memahami kendala pemasaran

Survei ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya Pencatatan Laporan Keuangan yang sangat dibutuhkan pelaku usaha. Dengan dilakukan survei kita dapat mengetahui kebutuhan dan kendala-kendala yang ada pada saat produksi dan pada saat penjualan, dan kita dapat merancang program pembaharuan dan serta pengembangan inovasi yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.



Gambar 2 4 Survei Kegiatan UMKM

B. HUT RI ke-78 dan lomba-lomba HUT RI

Upacara HUT-RI untuk memperingati hari kemerdekaan Bangsa Indonesia, Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Pengibaran Sang Merah Putih di tingkat Kelurahan. Karena dengan adanya Upacara Bendera membuat semua peserta upacara yang akan senantiasa bersama-sama mengikuti aba-aba dan arahan dari pemimpin upacara untuk berpakaian seragam, sehingga menunjukkan sikap kebersamaan. upacara membuat semua peserta upacara mengingat perjuangan para pahlawan yang telah gugur. Serta pengadaan kegiatan perlombaan baik tingkat RT, Kelurahan, instansi bahkan perorangan guna memeriahkan Kemerdekaan Indonesia yang memang sudah sangat dinantikan oleh warga Kelurahan IringMulyo. Maka dari itu saat ini diadakan kegiatan yang sangat meriah di Kelurahan IringMulyo.



Gambar 2 5 Kegiatan 17 Agustus





Gambar 2 6 Perlombaan 17 Agustus di RT 14

C. Sosialisasi di SD Negeri 3 Metro

Pada kegiatan ini selain menjalankan program kerja tentang pendidikan juga sebagai bentuk silaturahmi. Dalam kegiatan ini kami memberikan beberapa pemahaman tentang pentingnya menabung di usia dini dan juga dapat mengarahkan anak-anak agar dapat mengerti tujuan dan maksud dalam materi sosialisasi kami, selain itu kami juga melakukan pendampingan pembelajaran bersama guru dan bermain game bersama anak-anak guna melatih konsentrasi, sosialisasi dan ketanggapan anak terhadap keadaan sekitar. Dengan materi ini kami berharap bahwa anak-anak dapat lebih giat menabung dan lebih memperposisikan pola pikir mereka mengenai menabung.



Gambar 2 7 Sosialisasi di SD Negeri 3 Metro

D. Melakukan Input data BPS dari kelurahan IringMulyo

Tujuan dilakukan pembelajaran dan pengimputan data untuk mengambil informasi asli (data) melalui aplikasi STBM Taman Gemilau dan menghasilkan informasi lain dalam bentuk yang berguna (hasil) supaya memudahkan PKK dalam mengupdate data yang dimiliki.



Gambar 2 8 Kegiatan Input BPS Melalui Aplikasi STBM

E. Kumpul bersama dengan aparatur desa dan karang taruna untuk pembubaran

Silaturahmi perangkat desa sangat penting karena perangkat desa merupakan ujung tombak pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui silaturahmi, aparatur desa dan karang taruna dapat mempererat hubungan dengan masyarakat dan saling bertukar informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan desa.



Gambar 2 9 Kumpul bersama Karang Taruna dan Aparat Desa

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan ini bagi UMKM salah satunya dapat memperluas pemasaran produk dan mempermudah pemilik UMKM untuk mengetahui keadaan keuangan di usahanya apakah mengalami keuntungan atau kerugian serta dapat melihat pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam periode tertentu.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak tersendiri bagi UMKM, dimana dampak yang dimana dampak yang dirasakan yaitu pemahaman mengenai laporan keuangan mengenai pemasukan dan pengeluaran UMKM dan lebih tertata dalam penulisan Pemasukan dan Pengeluaran UMKM.

2.4.2 Dampak kegiatan Bagi Masyarakat

Beberapa kegiatan yang sesuai program kerja yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti melakukan kerja bakti. Kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara tentram dan damai.

2.4.3 Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti PKPM. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nantinya setelah lulus akan terjun ditengah-tengah masyarakat juga.

Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal di kehidupan mendatang.